

ANALISIS INOVASI KETENAGAAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SDN 3 SUKAJAYA

Silmi Hidayati¹, Dani Gunawan²

^{1,2}Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹silmihidayati74@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze educational workforce innovation in developing teacher professionalism at SDN 3 Sukajaya and to identify the challenges faced in its implementation. Teacher professionalism is an essential factor in improving the quality of education because teachers play a strategic role in the learning process and in shaping students' character. Therefore, innovative efforts in managing educational personnel are necessary to help teachers improve their competencies and adapt to the dynamic development of education. This research employed a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources consisted of primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews with the principal and teachers, while secondary data were collected from school documents related to teacher professional development programs. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis through the processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that educational workforce innovations implemented at SDN 3 Sukajaya include the organization of regular training and workshops for teachers, the utilization of technology in the learning process, and the establishment of a teacher professional development team. These innovations aim to enhance teachers' competencies, performance, and professionalism in conducting the learning process. However, several challenges were identified in the implementation, including limited educational facilities and infrastructure, resistance from some teachers to changes, limited time for teachers to participate in professional development activities, and the lack of continuous evaluation of development programs. In conclusion, educational workforce innovation plays an important role in supporting the development of teacher professionalism. However, it requires adequate resources, teachers' readiness to adapt to change, and a sustainable evaluation system to ensure its optimal implementation.

Keywords: educational innovation, educational workforce, teacher professionalism, teacher development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi ketenagaan pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Profesionalisme guru

merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, berbagai upaya inovatif dalam pengelolaan tenaga pendidik perlu dilakukan agar guru mampu meningkatkan kompetensi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan yang semakin dinamis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen sekolah yang berkaitan dengan program pengembangan profesionalisme guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan di SDN 3 Sukajaya meliputi penyelenggaraan pelatihan dan workshop guru secara berkala, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pembentukan tim pengembangan profesional guru. Berbagai inovasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kinerja, serta profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, resistensi sebagian guru terhadap perubahan, keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesional, serta kurangnya evaluasi program secara berkelanjutan. Dengan demikian, inovasi ketenagaan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru, namun memerlukan dukungan sumber daya, kesiapan guru, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci: inovasi pendidikan, ketenagaan pendidikan, profesionalisme guru, pengembangan guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki, karena melalui pendidikan dapat dibentuk sumber daya manusia yang kompeten, berakarakter, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan

zaman. Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang berperan dalam membentuk kemampuan intelektual maupun karakter peserta didik. Oleh

karena itu, peningkatan kualitas dan profesionalisme guru menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan (Putri & Sari, 2021).

Profesionalisme guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, baik dari aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya agar mampu menghadirkan proses pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Rahman, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui inovasi dalam bidang ketenagaan pendidikan. Inovasi ketenagaan pendidikan mencakup berbagai kebijakan, strategi, maupun program yang bertujuan untuk meningkatkan

kualitas tenaga pendidik, baik melalui sistem rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, maupun evaluasi kinerja guru. Melalui inovasi tersebut diharapkan tenaga pendidik dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan (Nugraha & Hidayat, 2023).

Pada tingkat satuan pendidikan, inovasi ketenagaan pendidikan menjadi salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas guru. Sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai program yang dapat mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Berbagai bentuk inovasi seperti pelatihan guru, kegiatan kolaboratif antarpendidik, maupun penguatan budaya belajar di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik (Sari & Wijaya, 2024).

Salah satu sekolah yang berupaya mengembangkan inovasi ketenagaan pendidikan dalam

meningkatkan profesionalisme guru adalah SDN 3 Sukajaya. Sebagai lembaga pendidikan dasar, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengembangan kompetensi guru di tengah keterbatasan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya inovatif yang dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pengembangan profesionalisme guru melalui inovasi ketenagaan pendidikan menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun, dalam implementasinya berbagai upaya pengembangan profesional guru seringkali menghadapi sejumlah tantangan, baik yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, kebijakan lembaga, maupun kesiapan guru dalam mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana inovasi ketenagaan pendidikan dapat mendukung

pengembangan profesionalisme guru serta berbagai hambatan yang muncul dalam proses tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan di SDN 3 Sukajaya dalam upaya pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan berbagai bentuk upaya pengembangan profesionalisme guru yang dilakukan melalui inovasi ketenagaan pendidikan, serta mengidentifikasi berbagai tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kebijakan, program, serta strategi yang diterapkan sekolah dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru, sekaligus menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi inovasi ketenagaan pendidikan di lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai inovasi ketenagaan pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan terkait upaya sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui berbagai bentuk inovasi dalam pengelolaan tenaga pendidik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah, seperti kepala sekolah dan guru. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen sekolah yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru, seperti program pelatihan guru, kegiatan pengembangan kompetensi, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan inovasi ketenagaan pendidikan dalam lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi terkait strategi, pelaksanaan, serta hambatan yang dihadapi dalam pengembangan profesionalisme guru. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kompetensi guru di sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan inovasi ketenagaan pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana inovasi ketenagaan pendidikan diterapkan dalam upaya meningkatkan

profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara bersamaan. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai inovasi ketenagaan pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN 3 Sukajaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk memahami secara lebih mendalam mengenai inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan oleh sekolah dalam upaya

mengembangkan profesionalisme guru. Analisis kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Creswell & Creswell, 2021).

Pengembangan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, berbagai inovasi dalam pengelolaan tenaga pendidik perlu dilakukan agar guru mampu meningkatkan kompetensi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan yang semakin dinamis (Darling-Hammond et al., 2020).

Dalam konteks ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai program yang dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sukajaya, ditemukan bahwa inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan di sekolah

tersebut mencakup berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta kinerja guru. Inovasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan program pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi, tetapi juga mencakup upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pengembangan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan berkelanjutan, kolaborasi antar guru, serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah (Hidayat & Patras, 2021).

Selanjutnya, hasil penelitian ini dianalisis dan dibahas berdasarkan beberapa aspek utama yang berkaitan dengan inovasi ketenagaan pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya. Aspek-aspek tersebut meliputi kebijakan sekolah dalam pengelolaan tenaga pendidik, program pengembangan profesionalisme guru yang dilaksanakan, berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya, serta dampak dari

inovasi tersebut terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Inovasi Ketenagaan Pendidikan Yang Diterapkan Di SDN 3 SUKAJAYA

SDN 3 Sukajaya menerapkan berbagai inovasi dalam bidang ketenagaan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Inovasi ketenagaan pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik melalui berbagai kebijakan, program, maupun strategi pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Upaya ini penting dilakukan karena profesionalisme guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan (Darling-Hammond et al., 2020).

Salah satu bentuk inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan di SDN 3 Sukajaya adalah kebijakan peningkatan kompetensi guru melalui berbagai program pengembangan profesional secara berkelanjutan. Kebijakan ini

diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, serta evaluasi kinerja guru secara berkala. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin pendidikan yang mendorong serta memfasilitasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti pelatihan, seminar, maupun kegiatan diskusi profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru di lingkungan sekolah (Hidayat & Patras, 2021).

Beberapa bentuk inovasi ketenagaan pendidikan yang diterapkan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut.

a. Penyelenggaraan pelatihan dan workshop secara berkala

Sekolah secara rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap semester dan berfokus pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, strategi pembelajaran

aktif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta memahami karakteristik peserta didik yang beragam. Kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan kompetensi serta kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (OECD, 2020).

b. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran

Dalam menghadapi perkembangan teknologi di bidang pendidikan, SDN 3 Sukajaya juga mendorong para guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Guru diberikan pelatihan mengenai penggunaan berbagai aplikasi pendidikan dan media pembelajaran digital yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempersiapkan

peserta didik menghadapi tantangan di era digital (Redecker, 2021).

c. Pembentukan tim pengembangan profesional guru

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru secara terencana, sekolah membentuk tim khusus yang bertugas merancang, mengoordinasikan, serta mengevaluasi berbagai program pengembangan kompetensi guru. Tim ini juga berperan dalam memberikan masukan serta umpan balik terhadap hasil evaluasi kinerja guru sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang program pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan guru. Adanya tim pengembangan profesional guru menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan sistem pengelolaan tenaga pendidik yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Melalui berbagai inovasi ketenagaan pendidikan tersebut, SDN 3 Sukajaya berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi serta profesionalisme guru. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta meningkatkan

mutu pendidikan secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

Mengidentifikasi Tantangan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaannya

Implementasi inovasi ketenagaan pendidikan di SDN 3 Sukajaya dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru tidak terlepas dari berbagai tantangan. Meskipun sekolah telah berupaya menerapkan berbagai kebijakan dan program pengembangan guru, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan inovasi tersebut. Tantangan dalam penerapan inovasi pendidikan merupakan hal yang umum terjadi karena perubahan dalam sistem pendidikan seringkali memerlukan penyesuaian dari berbagai aspek, baik dari segi sumber daya, kesiapan tenaga pendidik, maupun dukungan organisasi sekolah (Mulyasa, 2021).

a. Keterbatasan sumber daya

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi inovasi ketenagaan pendidikan di SDN 3 Sukajaya adalah keterbatasan sumber daya, khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Ketersediaan fasilitas pendidikan,

termasuk perangkat teknologi dan akses internet, masih menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Padahal, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran serta keberhasilan inovasi pendidikan di sekolah (Sagala, 2020).

b. Resistensi terhadap perubahan

Tantangan lain yang muncul dalam proses implementasi inovasi ketenagaan pendidikan adalah adanya resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru. Beberapa guru yang telah lama mengajar cenderung merasa lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran yang telah lama diterapkan. Kondisi ini menyebabkan sebagian guru kurang antusias dalam mengadopsi metode pembelajaran baru maupun pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Susanto (2020), perubahan dalam praktik pendidikan seringkali menghadapi hambatan karena adanya kebiasaan kerja yang telah mengakar serta kurangnya kesiapan individu dalam menerima inovasi.

c. Keterbatasan waktu dalam pengembangan profesional

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas program pengembangan profesional guru. Beban kerja guru yang cukup tinggi, seperti kegiatan mengajar, penyusunan administrasi pembelajaran, serta tugas tambahan lainnya, seringkali membuat guru memiliki waktu yang terbatas untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop secara optimal. Padahal, pengembangan profesional guru secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pendidik (Uno & Lamatenggo, 2022).

d. Kurangnya evaluasi program secara berkelanjutan

Tantangan lainnya berkaitan dengan proses evaluasi terhadap program pengembangan guru yang belum sepenuhnya dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Meskipun sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, namun evaluasi terhadap dampak program pengembangan profesional belum dilakukan secara mendalam. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam

mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan serta menentukan langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Evaluasi yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program pengembangan profesional guru benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Suharsaputra, 2021).

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi inovasi ketenagaan pendidikan di SDN 3 Sukajaya masih memerlukan berbagai upaya penguatan, baik dari aspek penyediaan fasilitas, peningkatan kesiapan guru dalam menghadapi perubahan, maupun pengembangan sistem evaluasi program secara berkelanjutan. Upaya perbaikan tersebut diharapkan dapat mendukung keberhasilan inovasi ketenagaan pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi ketenagaan pendidikan memiliki

peran penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru di SDN 3 Sukajaya. Inovasi tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta kinerja guru dalam proses pembelajaran. Beberapa bentuk inovasi yang diterapkan antara lain penyelenggaraan pelatihan dan workshop secara berkala, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pembentukan tim pengembangan profesional guru. Program-program tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi inovasi ketenagaan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, resistensi sebagian guru terhadap perubahan, keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesional, serta belum optimalnya sistem evaluasi program yang dilakukan secara berkelanjutan. Tantangan-tantangan tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program pengembangan profesional guru di sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terencana dan berkelanjutan dalam memperkuat inovasi ketenagaan pendidikan, baik melalui peningkatan dukungan fasilitas, penguatan budaya profesional di lingkungan sekolah, maupun pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif. Dengan demikian, inovasi ketenagaan pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas pendidikan di SDN 3 Sukajaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2020). *Effective teacher professional development*. Palo Alto: Learning Policy Institute.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

OECD. (2020). *Teachers and school leaders as lifelong learners*. Paris: OECD Publishing.

Redecker, C. (2021). *European framework for the digital competence of educators: DigCompEdu*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.

Sagala, S. (2020). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2021). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Susanto, A. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2022). *Tugas guru dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal :

- Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2021). Manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 45–55.
- Nugraha, M., & Hidayat, A. (2023). Inovasi pengelolaan tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme guru di

- sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 120–129.
- Putri, R., & Sari, M. (2021). Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 98–107.
- Rahman, A. (2022). Pengembangan kompetensi profesional guru dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 456–465.
- Sari, D. P., & Wijaya, H. (2024). Strategi pengembangan profesionalisme guru melalui inovasi manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 34–44.